

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, M., Irmawati, Garmelia, E. and Kresnowati, L., 2017. *Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) : Klasifikasi Kodifikasi Penyakit dan Masalah Terkait I*. 1st ed. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan .
- Astuti, M.D. and Ary Pratama, B., 2021. Korelasi antara Ketersediaan Informasi Medis dengan Ketepatan Kode Diagnosis Bronchitis pada Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2019. *IJMS-Indonesian Journal On Medical Science*, 8(2).
- Creswell, J.W., 2018. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 5th ed. Los Angeles: SAGE.
- Depkes RI, 2006. *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Indonesia*. Revisi II ed. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik.
- Hatta, G.R., 2014. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Revisi III ed. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Kresnowati, L. and Ernawati, D., 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akurasi Koding Diagnosis Dan Prosedur Medis Pada Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Kota Semarang.
- Loren, E., Wijayanti, R. and Nikmatun, 2020. *Analisis Faktor Penyebab Ketidaktepatan Kode Diagnosis Penyakit Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya*.
- Maryati, W., Murti, B. and Indarto, D., 2016. Factors Affecting the Quality of Diagnosis Coding and Medical Record at Dr. Moewardi Hospital, Surakarta. *Journal of Health Policy and Management*, 01(02), pp.61–70. <https://doi.org/10.26911/thejhpm.2016.01.02.01>.
- Masturoh, I. and Nauri, A.T., 2018. *Buku Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) : Metodologi Penelitian Kesehatan*. 1st ed. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Menkes RI, 2020a. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : HK.01.07/MENKES/312/2020 Tahun 2020 tentang Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan.
- Menkes RI, 2020b. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.

- Menkes RI, 2021. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2021 tentang Pedoman Indonesian Case Base Groups (INA-CBG) dalam Pelaksanaan Jaminan Kesehatan.
- Menkes RI, 2022. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis.
- Oktavia, N. and Azmi, I.N., 2019. Gambaran Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Kode Diagnosa Dokumen Rekam Medik Pasien Skizofrenia di RSKJ Soeprapto Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Pharmacy*, 6(1). <https://doi.org/10.52161/jiphar.v6i1.3>.
- Paramita, I., Putri, P., Putra, G., Pradnyani, P., Adiningsih, L. and Romansyah, D., 2023. *Analisis Keakuratan Kode Diagnosis pada Kasus Tuberkulosis Berdasarkan ICD 10 di Rumah Sakit Prima Medika*.
- Presiden RI, 2023. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan.
- Purwanza et al., 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Puspitasari and Kusumawati, 2017. Evaluasi Tingkat Ketidaktepatan Pemberian Kode Diagnosis Dan Faktor Penyebab Di Rumah Sakit X Jawa Timur. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 3(2). <https://doi.org/10.29241/jmk.v3i1.77>.
- Rachma Putri, V., Fannya, P., Rosmala Dewi, D. and Widjaja, L., 2023. Tinjauan Ketepatan Kode Penyakit Tuberkulosis Paru Berdasarkan ICD-10 pada Pasien Rawat Inap di RSKD Duren Sawit Tahun 2021. *SEHATRAKYAT*, [online] 2(2), pp.279–289. <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v2i2.1675>.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D*. 19th ed. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suryandari, E.S.D.H. and Ali, M., 2019. Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Akurasi Kode diagnosis di Puskesmas Rawat Jalan Kota Malang. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 30(3), pp.228–234. <https://doi.org/10.21776/ub.jkb.2019.030.03.12>.
- WHO, 2011. *(ICD-10) International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems Tenth Revisions*. 2010th ed. Geneva: World Health Organization.